

23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	545	768	402,188	262,078	-	344	403	433,048	281,854	3.1.7.1
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,169,200	-	-	584,600	-	665,479	-	-	332,740	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:	-	-	-	-	3,932,878	-	-	-	-	3,873,201	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	49,084	-	-	-	49,084	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	18,789	-	110,817	-	9,893	-	-	57,111	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,344,944	1,814,797	151,540	1,056,778	3,807,587	2,069,135	700,497	244,997	1,305,964	3,767,007	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	45,456,355	31,369,616	12,512,733	599,110	-	33,130,902	33,364,884	10,047,639	481,948	12
33	Total RSF	-	-	-	-	38,603,198	-	-	-	-	36,846,732	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	167.51%	-	-	-	-	198.91%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditanggihkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditanggihkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
 Posisi/Laporan : Juni 2021

Analisis
<p>Persentase NSFR untuk kuartal kedua tahun 2021 adalah 198,91%, mengalami kenaikan sebesar 22,33% dibandingkan kuartal pertama 2021. Hal ini terutama dikarenakan penurunan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 4,55% sedangkan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) mengalami kenaikan sebesar 7,52%.</p> <p>Kenaikan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan simpanan nasabah korporasi terutama dalam bentuk deposito dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan penurunan nilai tertimbang komponen RSF terutama berasal dari komponen pinjaman kepada lembaga keuangan.</p> <p>Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p>